**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti.

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif .

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif , seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran mind mapping terhadap keterampilan menulis..

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 101931 yang berada pada Jl. Kabupaten No.11, Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Perbaungan. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Maret – Agustus 2023.

**Tabel 3.2**

**Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Bulan** | | | | | |
| **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Juni** | **Juli** | **Agt** |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Acc Proposal |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Seminar proposal |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Revisi Proposal |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penelitian Skripisi |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Acc Skripsi |  |  |  |  |  |  |

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari definisi di atas, populasi merupakan keseluruhan objek data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A dan II B SD Negeri 101931 Perbaungan yang masing-msing berjumlah 24 siswa. Maka jumlah seluruh populasinya adalah 48 siswa.

**3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:80), menyatakan bahwa “sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total. Pendapat Sugiyono (2018:80) Teknik sampling total merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan Sebagai sampel. Berhubung jumlah populasi siswa kelas II A dan II B SD Negeri 101931 Perbaungan masing-masing sebanyak 24 siswa atau keseluruhan 48 siswa (kurang dari 100 orang), maka semua populasi di ambil sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Jolly Phonics* Dan kelas II B sebagai kelas kontrol yang tidak metode *Jolly Phonics*.

**3.4 Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau media untuk mengukur berbagai pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Untuk memperoleh informasi tentang ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, keterampilan guru dalam mengelolah pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran, maka perlu mengembangkan instrumen. Instrumen-instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest pretest digunakan sebelum diterapkan metode Jolly Phonics, sedangkan postest digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Jolly Phonics. Tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan soal.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Deskripsi** |  | **Skor** |
| Kelancaran | 1. Lancar dalam membaca kata dan kalimat Sederhana |  | 4 |
| 1. Cukup lancar dalam membaca kata atau kalimat Sederhana |  | 3 |
| 1. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana |  | 2 |
| 1. Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat Sederhana |  | 1 |
| Ketepatan | 1. Tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat Sederhana |  | 4 |
| 1. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana |  | 3 |
| 1. Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana |  | 2 |
| 1. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana |  | 1 |
| Pelafalan | 1. Pelafalan wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan |  | 4 |
| 1. Pelafalan cukup wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan |  | 3 |
| 1. Pelafalan kurang wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan |  | 2 |
| 1. Pelafalan tidak wajar, dibuat- buat dan menunjukkan ciri kedaerahan |  | 1 |
| Intonasi | 1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana |  | 4 |
| 1. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana |  | 3 |
| 1. Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana |  | 2 |
| 1. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana |  | 1 |

Petunjuk penilaian :

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala 1-4.
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

Adapun kategori penilaian kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kategori Penilaian Membaca Permulaan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval nilai** | **Kategori** |
| 86-100 | Baik Sekali |
| 76-85 | Baik |
| 56-74 | Cukup |
| 10-55 | Kurang |

1. Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode Jolly Phonics. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adapun prosedur yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang dipergunakan untuk penelitian. Alat ini dapat berbentuk tugas atau suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Tes dilakukan untuk mengukur hasil yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan pemberian tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian untuk mengukur tingkat keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas II dan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis deskripsi sesudah perlakuan. Aspek yang harus diperhatikan dalam tes menulis deskripsi adalah memperhatika indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pemilihan diksi, serta ejaan dan tata tulis.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai Guru Wali kelas II.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, peserta didik, dan lain sebagainya untuk mendukung penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan atau sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2018:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesa, metode analisis yang di gunakan untuk membuktikan kebenaran yang di maksud adalah:

1. Metode deskriftif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran jelas melalui pengumpulan, penyusutan dan menganalisis data sehingga dapat di ketahui gambaran umum yang sedang diteliti.
2. Metode analisis kuantatif adalah metode yang di gunakan untuk mengajukan data dalam bentuk angka.

Data untuk keperluan anaalisis dan penguaian hipotesis diolah secara sistematik dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0 data yang telah di peroleh kemudian di uji dengan pengujian regresi dan koefisien determinasi.

Teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) untuk menghitung besarnya pengaruh *Strategi Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis siswa. Menurut Jaya (2019:188) Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi sederhana adalah:

Keterangan:

: Subjek pada variabel dependen

: Konstanta

: Koefisien variabel

: Subjek pada variabel independen

Untuk mengetahui bersarnya persentase pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, digunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

KD = r2 x 100%.

Di mana:

D = Determinasi

R = Nilai koefisien korelasi.